

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

1. Prevalensi Ibu hamil KEK di wilayah kerja Puskesmas Wapunto sebesar 16,47%.
2. Tingkat asupan energi ibu hamil di wilayah kerja Puskesmas Wapunto kategori cukup sebesar 38,3% sedangkan kategori kurang sebesar 61,7%.
3. Riwayat penyakit infeksi ibu hamil di wilayah kerja Puskesmas Wapunto sebesar 46,7%, sedangkan yang tidak memiliki riwayat penyakit infeksi sebesar 53,3%.
4. Tingkat pendapatan keluarga ibu hamil di wilayah kerja Puskesmas Wapunto kategori cukup sebesar 78,3%, sedangkan yang kategori rendah sebesar (21,7%).
5. Ada hubungan yang signifikan antara tingkat asupan energi dengan kejadian kurang energi kronis (KEK) pada ibu hamil ($p = 0,00$) dan nilai OR = 11,23 menunjukkan bahwa ibu hamil yang memiliki tingkat asupan energi kurang berisiko 11,23 kali untuk menderita KEK dibandingkan ibu hamil yang memiliki tingkat asupan energi cukup.
6. Ada hubungan yang signifikan antara riwayat penyakit infeksi dengan kejadian kurang energi kronis (KEK) pada ibu hamil ($p = 0,01$) dan nilai OR = 4,03 menunjukkan bahwa ibu hamil yang memiliki riwayat penyakit infeksi berisiko 4,03 kali lebih besar untuk menderita KEK dibandingkan ibu hamil yang tidak memiliki riwayat penyakit infeksi.

7. Ada hubungan antara tingkat pendapatan keluarga dengan kejadian kurang energi kronis (KEK) pada ibu hamil ($p = 0,03$), dan nilai $OR = 4,50$ menunjukkan bahwa ibu hamil yang memiliki tingkat pendapatan keluarga kategori rendah berisiko 4,5 kali lebih besar untuk menderita KEK dibandingkan yang kategori cukup.

B. Saran

1. Ibu hamil harus mengutamakan gizi mereka; mereka harus makan makanan sehat dan, jika diperlukan, menambah asupan mereka untuk menghindari kekurangan energi.
2. Puskesmas diharapkan dapat memberikan penyuluhan gizi secara rutin untuk meningkatkan pemahaman gizi ibu hamil atau masyarakat di wilayah kerjanya, sehingga dapat menjamin pola makan keluarga yang sehat.